

Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *Self Regulated Learning* Pada Siswa SMAN 1 Wonoayu

Oleh:

Siti Nurfadilah,

Eko Hardi Ansyah

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023

Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa peralihan masa kanak-kanak menuju dewasa dimulai dengan adanya perubahan fisik, kognitif, sosial dan emosi.

self regulated learning adalah proses proaktif siswa untuk memperoleh keterampilan akademis dengan cara melakukan perencanaan belajar, menetapkan tujuan, memilih dan menyiapkan strategi, mengevaluasi hasil belajar hingga memiliki pengendalian yang efektif dalam proses belajarnya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Adakah hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self regulated learning* pada siswa SMAN 1 wonoayu

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan variabel lainnya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMAN 1 Wonoayu yang berjumlah 1.060. sampel penelitian berjumlah 270 siswa.

Hasil

Correlations				
			DSTS	SLR
Spearman's rho	DSTS	Correlation Coefficient	1.000	.488**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	270	270
	SLR	Correlation Coefficient	.488**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	270	270

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0.488$ dengan nilai signifikansinya 0,000. Maka dapat diartikan adanya hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self regulated learning*. Jadi semakin tinggi seseorang memberikan dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi *self regulated learning* yang dimiliki oleh siswa dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka akan semakin rendah *self regulated learning* yang dimiliki oleh siswa.

Hasil

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.279	.276	15.60525

a. Predictors: (Constant), DSTS

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *R Square* adalah $0,279 \times 100\%$ hasilnya $27,9\%$. Maka diketahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *self regulated learning* sebesar $27,9\%$ sedangkan $72,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil

Kategori	Skor Subjek			
	Dukungan Sosial Teman Sebaya		Self Regulated Learning	
	Σ Siswa	%	Σ Siswa	%
Sangat rendah	10	3,7%	13	4,8%
Rendah	98	36,3%	84	31,1%
Sedang	100	37%	96	35,6%
Tinggi	48	17,8%	50	18,5%
Sangat tinggi	14	5,2%	27	10%
Jumlah	270	100 %	270	100 %

Berdasarkan tabel kategorisasi skor subjek diatas menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dan *self regulated learning* berada pada kategori sedang. Dari 270 subjek penelitian, 10 siswa memiliki dukungan sosial teman sebaya dalam kategori sangat rendah, 98 siswa memiliki dukungan sosial teman sebaya dalam kategori rendah dengan prosentase sebesar 3,7%, 100 siswa memiliki dukungan sosial teman sebaya dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 36,3%, 48 siswa berada dalam kategori tinggi dengan prosentase 17,8% dan 14 siswa yang memiliki kategori sangat tinggi dengan prosentase 5,2% dalam memiliki dukungan sosial teman sebaya. Siswa SMAN 1 Wonoayu memiliki sebanyak 13 siswa yang memiliki *self regulated learning* dalam kategori sangat rendah dengan prosentase 4,8%, sebanyak 84 siswa dalam kategori rendah dengan prosentase sebesar 31,1%, sebanyak 96 siswa dalam kategori sedang dengan prosentase 35,6%, sebanyak 50 siswa dengan kategori tinggi dengan prosentase 18,5% dan 27 siswa yang memiliki kategori sangat tinggi dengan prosentase sebanyak 10%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan positif dengan *self regulated learning* pada siswa di SMAN 1 Wonoayu. Dengan ditunjukkannya hasil uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi = 0,488 (positif) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi hasil tersebut memiliki arti bahwa terdapat hubungan positif antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Self Regulated Learning*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi dukungan teman sebaya maka akan semakin tinggi pula *self regulated learning*. Semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka akan semakin rendah pula *self regulated learning*.

Siswa SMAN 1 Wonoayu memiliki dukungan sosial teman sebaya pada tingkat kategori sedang cenderung rendah yaitu sebanyak 100 siswa dari 270 siswa dengan prosentase 37%, dan juga sebanyak 96 siswa dengan prosentase 35,6% siswa memiliki *self regulated learning* pada kategori sedang cenderung rendah.

Temuan Penting Penelitian



Manfaat Penelitian



Referensi



